

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

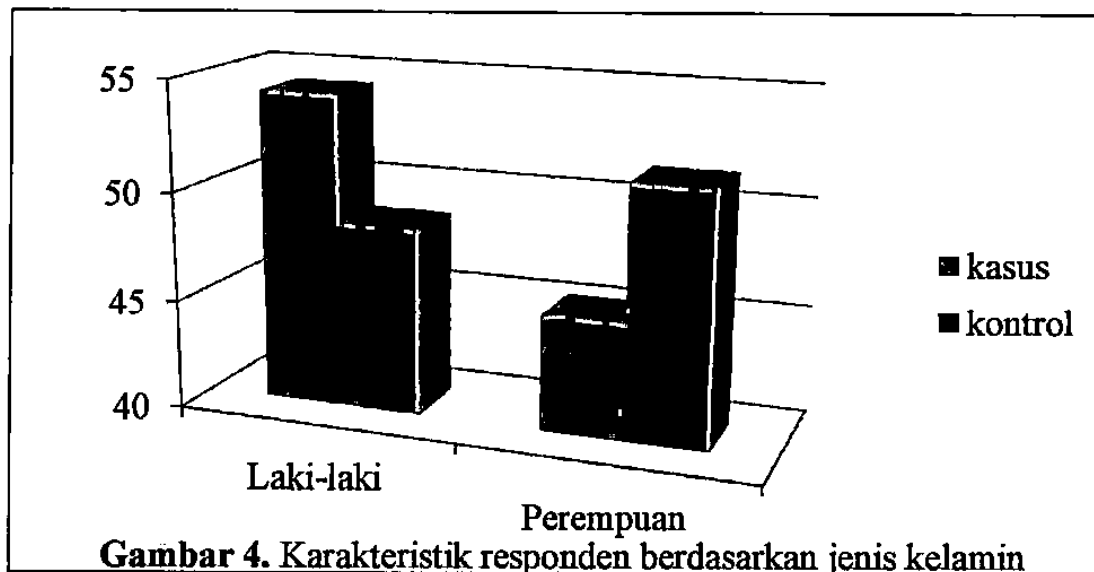
#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Kecamatan Kaliwiro Kabupaten Wonosobo pada bulan Desember 2013 hingga Januari 2014. Subjek penelitian untuk kasus ini adalah semua pasien yang menderita demam tifoid yang sudah di diagnosis dokter dan tes widal, sedangkan untuk kasus kontrol adalah orang yang menderita demam namun bukan demam tifoid. Pengambilan sampel pada penelitian ini adalah pasien yang berobat ke Puskesmas Kecamatan Kaliwiro serta melihat rekam medis yang ada dan kemudian kita pelajari dengan menggunakan pendekatan retrospektif.

##### **2. Karakteristik Responden**

Karakteristik responden penelitian mengenai hubungan perilaku makan di luar rumah dengan kejadian demam tifoid di Puskesmas Kecamatan Kaliwiro meliputi jenis kelamin, umur dan pendidikan yang pada penelitian ini menggunakan 35 responden kasus dan 35 responden kontrol yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dan di dapatkan



**Gambar 4.** Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Berdasarkan data di atas menunjukkan karakteristik responden jenis kelamin bahwa pada kasus demam tifoid paling tinggi diderita pada jenis kelamin laki-laki yaitu 19 orang atau 54,28 %.

**Tabel 4.** Karakteristik responden berdasarkan usia

Kelompok usia :	Kasus		Kontrol	
	Jumlah	%	Jumlah	%
10-30 tahun	10	28,57	12	43,28
31-60 tahun	23	65,71	21	60
>60 tahun	2	5,72	2	5,72
Jumlah	35	100	35	100

Jumlah responden terbanyak pada penelitian ini adalah pada rentang usia 31-60 tahun baik pada kasus maupun kontrol yaitu 23 responden (65,71%) kasus dan 21 responden (60%)

**Tabel 5.** Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir

Pendidikan Terakhir	Kasus		Kontrol	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Pendidikan :				
SD	10	28,57	11	31,43
SMP	15	42,86	10	28,57
SMA	8	22,86	11	31,43
Diploma/Sarjana	2	5,71	3	8,57
Jumlah	35	100	35	100

Mayoritas pendidikan terakhir responden di Puskesmas Kecamatan Kaliwiro Kabupaten Wonosobo adalah dijenjang SMP sebanyak 15 responden (42,86%) pada kelompok kasus dan pada kelompok kontrol dijenjang SD 11 responden (31,43%) dan SMA 11 responden (31,43%).

### 3. Hubungan Perilaku Makan di Luar Rumah

Analisis bivariat dalam penelitian ini adalah hubungan perilaku makan di luar rumah dengan kejadian demam tifoid di Puskesmas Kecamatan Kaliwiro dengan menggunakan uji *chi square*. Hasil analisis *chi square* dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 6.** Perilaku makan dan kejadian demam tifoid

Perilaku makan di Luar Rumah	Kasus		kontrol		Total		P	OR
	N	%	n	%	n	%		
Buruk	34	77,3	10	22,7	44	100%	0,000	85,00
Baik	1	3,8	25	96,2	26	100%		

Berdasarkan tabel diatas didapatkan bahwa perilaku makan di luar rumah yang buruk pada penderita demam tifoid sebanyak 34 orang (77,3%) dan pada orang yang tidak menderita demam tifoid dengan perilaku makan di luar rumah yang buruk sebanyak 10 orang (22,7%) dari jumlah keseluruhan 44 orang dengan perilaku makan di luar rumah yang buruk dan pada perilaku makan di luar rumah yang baik di dapatkan penderita demam tifoid sebanyak 1 orang (3,8%) dan pada orang yang tidak menderita demam tifoid dengan perilaku makan di luar rumah yang baik sebanyak 25 orang (96,2%) dari jumlah keseluruhan 26 orang dengan perilaku makan di luar rumah yang baik.

Setelah dilakukan uji analisis data dengan menggunakan *chi square* didapatkan nilai  $p=0,000$  ( $p<0,05$ ) yang artinya terdapat hubungan perilaku makan di luar rumah dengan kejadian demam tifoid. Responden yang memiliki kebiasaan makan di luar rumah 85 kali lebih beresiko menderita demam tifoid dibandingkan dengan yang tidak makan di luar rumah (OR=85,00).

## **B. Pembahasan**

Penelitian ini menggunakan rancangan *case control* dengan melibatkan 70 responden secara keseluruhan (35 kasus dan 35 kontrol). Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan observasi yang dimulai pada bulan desember 2013 hingga januari 2014. Kasus diambil dari setiap pasien baru yang berobat ke Puskesmas Kecamatan Kaliwiro berdasarkan diagnosis dokter dan hasil pemeriksaan widel dari laboratorium setempat

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan perilaku makan di luar rumah dan keeratannya dengan kejadian demam tifoid di puskesmas kecamatan kaliwiro pada tahun 2013-2014. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan *Chi-square* didapatkan nilai  $p=0,000$  ( $p<0,05$ ) yang artinya terdapat hubungan perilaku makan di luar rumah dengan kejadian demam tifoid. Uji *Contingency Coefficient* menunjukkan 0,579 yang artinya bahwa terdapat keamatan yang bersifat sedang antara perilaku makan di luar rumah dengan kejadian demam tifoid.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Arief Rakhman dengan judul Faktor-faktor Resiko yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Demam Tifoid pada Orang Dewasa tahun 2009 juga mendukung penelitian ini yaitu salah satunya perilaku makan di luar rumah dengan hasil penelitian orang yang mempunyai kebiasaan makan di luar rumah lebih beresiko menderita demam tifoid 1,17 kali lebih besar dibandingkan orang yang tidak pernah makan makanan di luar rumah. Penelitian ini juga didukung oleh jurnal kesehatan masyarakat 2013 yaitu dengan hasil OR 7,765 yang artinya orang yang mempunyai kebiasaan jajan di luar penyediaan rumah 7 kali lebih beresiko dibandingkan orang yang tidak punya kebiasaan jajan di luar rumah (Rachman, 2009).

Penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Dzulfikar mengenai hubungan antara sanitasi lingkungan dan *hygiene* perorangan dengan kejadian demam tifoid di Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali tahun 2010 juga mendukung penelitian ini dimana orang yang mempunyai kebiasaan makan di

luar rumah memiliki peluang 2,3 kali lebih besar terkena demam tifoid di banding orang yang tidak pernah makan di luar penyediaan rumah. Berdasarkan penelitian Albert M. Vollaard, MD dkk dengan judul *Risk factors for Typhoid and Paratyphoid Fever in Jakarta, Indonesia* pada tahun 2004 juga mendukung penelitian ini, yaitu orang yang sering makan di luar rumah memiliki peluang terkena demam tifoid 3,34 kali dibandingkan dengan orang yang tidak makan di luar rumah.